Kausalitas antara Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Syariah, dan Inflasi di Indonesia Periode 2010-2019

Skripsi oleh:

SINTIA ANDINI

01021381621231

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

Kausalitas antara Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Syariah, dan Inflasi di Indonesia Periode 2010-2019

Disusun oleh :

Nama : Sintia Andini

NIM 01021181621231

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Disetujui, untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN	**DOSEN PEMBIMBING**
Tanggal : 10, Mei 2021	**Ketua: Drs. Harunurrasyid, M.Com** **NIP. 196002091989031001**
Tanggal : 24, Mei 2021	**Anggota: Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si** **NIP. 1671021206850012**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Kausalitas antara Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Syariah, dan Inflasi di Indonesia Periode 2010-2019

Disusun Oleh:

Nama	: Sintia Andini
Nim	: 01021381621231
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang kajian/ konsentrasi	: Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 9 Juli 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 9 Juli 2021

Ketua	Anggota	Anggota
Drs. Harunnurrasyid, M.Com.	Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si.	Dr. Suhel, S.E., M.Si.
NIP: 196002091989031001	NIP. 198506122015101101	NIP: 196610141992031003

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi pembangunan

13/09/21

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP: 197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 20-9-2021
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sintia Andini
NIM : 01021381621231
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Kausalitas antara Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Syariah, dan Inflasi di Indonesia Periode 2010-2019

Pembimbing : Drs. Harunurrasyid, M.Com
Anggota : Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 9 Juli 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, Juli 2020
Pembuat Pernyataan

METERAI TEMPEL
5E1ECAJX144745237

Sintia Andini
NIM: 01021381621231

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat yang senantiasa dilimpahakan kepada saya hingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Modal, dan Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Pulau Sumatera Tahun 2013-2019" sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi di Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang saya hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbgai pihak baik secara moral maupu spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua Orangtua saya, Rudi Hartono dan Nurhusni, dan Juga Suami saya M. Zehbi Armadani dan Anak Saya Alesha Zesia Khayra sebagai penyemangat saya dan Kakak saya Riska Andini AMd.Keb. Dan Adik saya Tommy Akbar yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
2. Kedua Pembimbing saya Drs. Harunurrasyid, M.Com dan Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Dr. Suhel, M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
4. Teman-teman terdekat saya Venti Marina, S.E dan Andi Sukmawati, S.E yang sudah selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
5. Teman-teman satu Jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2016 yang juga sudah meberikan semangat kepada saya.

Palembang, 29 Juli 2021

Sintia Andini

ABSTRAK

Kausalitas antara Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Syariah, dan Inflasi di Indonesia Periode 2010-2019

Oleh:
Sintia Andini, Harunurrasyid, Abdul Bashir

Tujuan dari skripsi ini adalah Untuk mengetahui Hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Syariah, dan Inflasi di Indonesia. Data yang digunakan adalah Data sekunder, berupa laporan PDRB, belanja modal, dan PMA periode 2013 sampai 2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Kausalitas Granger. Berdasarkan hasil uji kointegrasi dapat diketahui bahwa terdapat hubungan jangka panjang antara variabel Investasi Syariah, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia sedangkan Berdasarkan uji kausalitas granger dapat diketahui bahwa hanya 1 variabel yang memiliki hubungan 1 arah yaitu hubungan antara Inflasi dan Investasi Syariah di Indonesia atau Inflasi mempengaruhi Peningkatan Investasi Syariah.

Pembimbing Skripsi I

Drs. Harunnurrasyid, M.Com.
NIP: 196002091989031001

Pembimbing Skripsi II

Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP: 1671021206850012

Mengetahui
Pengelola Akademik Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si..
NIP: 197304062010121001

ABSTRACT

Causality between Economic Growth, Sharia Investment, and Inflation in Indonesia Period 2010-2019

By:
Sintia Andini, Harunurrasyid, Abdul Bashir

The purpose of this thesis is to determine the relationship between Economic Growth, Sharia Investment, and Inflation in Indonesia. The data used is secondary data, in the form of reports on GRDP, capital expenditures, and FDI for the period 2013 to 2019. The data analysis technique used is Granger Causality Analysis. Based on the results of the cointegration test, it can be seen that there is a long-term relationship between the variables of Sharia Investment, Inflation, and Economic Growth in Indonesia, while based on the Granger causality test, it can be seen that only 1 variable has a 1-way relationship, namely the relationship between Inflation and Sharia Investment in Indonesia or Inflation. affect the Increase of Sharia Investment.

Pembimbing Skripsi I

Drs. Harunnurrasyid, M.Com.
NIP: 196002091989031001

Pembimbing Skripsi II

Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP: 1671021206850012

Mengetahui
Pengelola Akademik Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si..
NIP: 197304062010121001

	Nama	Sintia Andini
	NIM	01021381621231
	Tempat, Tanggal Lahir	Tanjung Aur, 20 Januari 2000
	Alamat	Jl. Bunga Mayang Blok B19 No.07. Kec. Alang-alang Lebar, Palembang.
	Nomor Handphone	081272125029
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status	Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Kegemaran	Memasak, dan Liburan	
Email	Sintiaandini021@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2003-2004	TK PEMBINA SWASTA	
2004-2010	SD Negeri 01 Kikim Tengah	
2010-2013	SMP Negeri 01 Kikim Tengah	
2013-2016	SMA Negeri 01 Lahat	
2016-2021	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK v
ABSTRACT v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP vii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
BAB 1 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.3. Tujuan penelitian 6
1.4. Manfaat penelitian 6
BAB II 7
LANDASAN TEORI 7
2.1 Landasan Teori 7
2.1.2 Instrumen Investasi Syariah 9
2.1.3 Teori Inflasi 14
2.1.4 Pertumbuhan Ekonomi 17
2.2 Studi Pustaka 19
2.3 Kerangka Pikir 26
2.4 Hipotesis 27
BAB III 28
METODE PENELITIAN 28
3.1 Ruang Lingkup 28
3.2 Jenis dan Sumber Data 28
3.2.1. Jenis Penelitian 28
3.2.2. Sumber Data 28
3.3.1 Populasi 29
3.4.4 Uji Kausalitas Granger 34

3.5 Hubungan Antar Variabel 36
3.5.1 Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi 36
3.5.2 Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi 37
3.5.3 Investasi dan Inflasi 37
3.6 Definisi Operasional Variabel 38
BAB IV 40
HASIL DAN PEMBAHASAN 40
4.1 Hasil Pembahasan 40
4.1.1 Investasi Syariah 40
4.1.1.1 Deposito Mudharabah 42
4.1.2 Reksadana Syariah 44
4.1.1.3 Saham Syariah 45
4.1.2 Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi 46
4.2 Hasil Pembahasan 48
4.2.1 Uji Stasioner 48
4.2.3 Hasil Uji Kointegritas 50
4.2.4 Hasil Uji Kausalitas Granger 50
4.3 Analisis Ekonomi 53
4.3.1 Analisis Kausalitas antara Investasi Syariah dan Inflasi di Indonesia 53
4.3.2 Analisis Kausalitas antara Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi di Indonesia ... 55
4.3.3 Analisis Kausalitas antara Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi Syariah di Indonesia 56
BAB V 59
KESIMPULAN DAN SARAN 59
5.1 Kesimpulan 59
5.2 Saran 59
Daftar Pustaka 60
DAFTAR LAMPIRAN xiii

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kapitalisasi Indeks Saham Syariah Indonesia 2
Tabel 4.1 Hasil Uji Stasionereritas (Unit Root Test) Pada Variabel Investasi, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia 48
Tabel 4.2 Output Uji Lag Optimal 49
Tabel 4.3 Hasil Uji Kointegrasi dengan Metode Johansen test 50

Tabel 4.4 Hasil Uji Kausalitas Granger antara Investasi Syariah, Pertumbuhan Ekonomi, dan Inflasi di Indonesia 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Jumlah Deposito Mudharabah dalam Miliar Rupiah.....43
Gambar 4.2 Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah dalam Miliar Rupiah . 45
Gambar 4.3 Laju Pertumbuhan PDRB dan Laju Pertumbuhan Inflasi 46

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehadiran pasar modal di suatu negara dianggap sangat penting terkait perannya sebagai penggerak perekonomian nasional yang berfungsi menyediakan fasilitas untuk mempermudah perusahaan dan emiten mendapatkan dana serta bagi investor untuk menyalurkan dananya dengan harapan mendapat bagi hasil atas dana yang disalurkannya (Rachmawati dan Laila, 2015).

Pasar modal juga merupakan wadah akumulasi dana dan pembentukan modal yang ditujukan guna meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam mengarahkan dana. Pasar modal memiliki peran penting bagi negara, yaitu sebagai sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Dana yang didapat dari pasar modal digunakan dalam melakukan pengembangan usaha, penambahan modal kerja, ekspansi bisnis, dan lain-lain. Selain itu, pasar modal berperan sebagai sarana masyarakat dalam berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Serta pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh keuntungan bagi investor, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Saputra, Litriani, dan Akbar, 2017).

Investasi di pasar modal merupakan salah satu investasi yang sedang berkembang di masyarakat. Selain sebagai wadah yang mempertemukan pihak-pihak yang membutuhkan dana (emiten) dengan pihak-pihak yang kelebihan dana (investor). Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan

prinsip syariah, setiap transaksi surat berharga di pasar modal dilakukan sesuai dengan ketentuan syariah (Sutedi, 2011).

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Konstituen ISSI direview setiap enam bulan sekali dan dipublikasi pada awal bulan berikutnya. Konstituen ISSI juga melakukan penyesuaian apabila ada saham syariah yang baru tercatat atau dihapuskan dari Daftar Efek Syariah (DES). Metode perhitungan indeks ISSI menggunakan rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar.

Tabel 1.1 Kapitalisasi Indeks Saham Syariah Indonesia

Tahun	Jakarta Islamic Index	Indeks Saham Syariah Indonesia
2011	1.414.983,81	1.968.091,37
2012	1.671.004,23	2.451.334,37
2013	1.672.099,91	2.557.846,77
2014	1.944.531,70	2.946.892,79
2015	1.737.290,98	2.600.850,72
2016	2.035.189,92	3.170.056,08
2017	2.288.015,67	3.704.543,09
2018	2.239.507,78	3.666.688,31
2019	2.318.565,69	3.744.816,32

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2020

Pada saat ini di Indonesia perkembangan pasar modal syariah sangat baik dan mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan yang sangat pesat ini dapat dilihat dari perkembangan instrumen pasar modal syariah yaitu saham syariah, *sukuk*, dan reksadana syariah yang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan yang sangat pesat ini tentunya berpengaruh terhadap perkembangan pasar modal pada

umumnya dan tentunya juga akan berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia (Irawan dan Siregar, 2019).

Pertumbuhan ekonomi sebagai sebuah proses peningkatan output dari waktu ke waktu menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara (Todaro dan Smith, 2003). Oleh karena itu identifikasi berbagai macam faktor yang mempengaru- hinya termasuk peran pemerintah menjadi menarik untuk dikaji lebih dalam. Pertumbuhan ekonomi *(economic growth)* adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksikan dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat (Sukirno, 2013).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah aglomerasi, investasi, angkatan kerja yang bekerja, dan *human capital investment*. Investasi merupakan penanaman modal pada suatu perusahaan dalam rangka untuk menambah barang-barang modal dan perlengkapan produksi yang sudah ada supaya menambah jumlah produksi.

Salah satu faktor yang mengganggu pertumbuhan ekonomi Indonesia selama ini adalah faktor inflasi. Dalam jangka pendek inflasi bisa menguntungkan bagi produsen karena akan menaikkan tingkat harga sehingga produsen akan meningkatkan produksinya. Tetapi, masalahnya inflasi di Indonesia sangatlah kompleks, tinggi dan tidak stabil (Saekhu, 2016). Dalam kebijakan moneter di Indonesia, kenaikan tingkat inflasi akan direspon oleh otoritas moneter dengan mengeluarkan kebijakan moneter yang bersifat kontraktif seperti menaikkan

tingkat suku bunga SBI. Sehingga perbankan konvensional dapat menanamkan dananya ke dalam SBI dengan tingkat bunga yang tinggi tanpa risiko yang tinggi.

Meskipun inflasi dapat menurunkan pemberian kredit ke sektor riil, kalangan perbankan (konvensional) tetap dapat meraih pendapatan yang tinggi dari bunga SBI. Keadaan ini berbeda dengan keadaan perbankan syariah. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang tidak mengenal bunga sebagai pendapatannya. Sehingga perbankan syariah tidak dapat menempatkan likuiditasnya ke dalam SBI. Bahkan tingkat bonus Sertifikat wadiah Bank Indonesia (SWBI) jauh lebih rendah dari pada tingkat bunga SBI.

Pengaruh kebijakan moneter konvensional terhadap perbankan syariah ditemukan bahwa pada kontraksi moneter berupa kenaikan suku bunga SBI akan mengakibatkan pengurangan deposito, penurunan pembiayaan, serta pengurangan likuiditas perbankan syariah. Dalam menghadapi tingkat inflasi, perbankan syariah menghadapi dua masalah utama yaitu, pertama, dari sisi penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK). Kenaikan tingkat inflasi akan meningkatkan suku bunga deposito. Sehingga suku bunga deposito di perbankan konvensional lebih tinggi dan menarik daripada return dari perbankan syariah. *Return* yang lebih tinggi di perbankan konvensional akan meningkatkan *displacement* atau pengalihan dana yang besar dari perbankan syariah ke perbankan konvensional. Biasanya yang melakukan *displacement* ini adalah nasabah korporasi. Penurunan (pertumbuhan) DPK ini akan mengurangi kemampuan bank syariah dalam mengelola likuiditasnya untuk meningkatkan pendapatan karena penurunan DPK

akan menyebabkan penurunan *lending capacity* (Total *liabilities* dikurangi Giro Wajib Minimum, *Cash in vault* dan modal) (Juda, 2001).

Bank Indonesia pada umumnya akan menaikkan BI *Rate* apabila inflasi ke depan diperkirakan melampaui sasaran yang telah ditetapkan, sebaliknya Bank Indonesia akan menurunkan BI *Rate* apabila inflasi ke depan diperkirakan berada di bawah sasaran yang telah ditetapkan. Inflasi erat kaitannya dengan penurunan kemampuan daya beli, baik dalam ruang lingkup individu maupun perusahaan. Dalam beberapa definisi, inflasi merupakan suatu kenaikan harga yang terus menerus dari barang-barang dan jasa secara umum. Harga suatu komoditas atau barangdapat dikatakan naik jika menjadi lebih tinggi daripada harga pada periode sebelumnya. Tujuan jangka panjang pemerintah Indonesia adalah menjaga agar tingkat inflasi yang berlaku berada pada tingkat yang sangat rendah (Sukirno, 2013).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **"**Kausalitas Antara Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Syariah, dan Inflasi di Indonesia Periode 2010-2019"

1.2. Rumusan Masalah :

Dari uraian singkat latar belakang di atas dapat ditarik beberapa permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana Hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Syariah, dan Inflasi di Indonesia Periode 2010-2019?

1.3. Tujuan penelitian :

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini memiliki tujuan, antara lain:

1. Untuk mengetahui Hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Syariah, dan Inflasi di Indonesia.

1.4. Manfaat penelitian :

Selain terdapat tujuan, dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat baik itu manfaat yang akan didapat oleh pembaca ataupun manfaat secara ilmiah, antara lain:

1. Bagi pemerintah, dapat dipergunakan sebagai pengambilan kebijakan tentang IPM.
2. Manfaat ilmiah, untuk memahami dan mendalami permasalahan di bidang ilmu ekonomi khususnya permasalahan IPM.
3. Manfaat akademis, dapat menjadi informasi, wacana dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian mengenai obyek yang sama.

Daftar Pustaka

Adisasmita, R. (2013). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ardiansyah, I. H., & Lubis, D. (2017). Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Pertumbuhan Sukuk Korporasi di Indonesia The Effect of Macroeconomic Variables to Corporate Sukuk Growth in Indonesia 1 Pendahuluan. *Al-Muzara'ah*, *5*(1), 51–68.

Aziz, A. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta.

Bank Indonesia. (2019). Inflasi.

Boediono. (2017). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.

Chapra, M. U. (2000). *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press.

Djarwanto. (1994). *Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Liberty.

Djazuli, A. (2006). *Kaidah-Kaidah Fikih: Kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah Yang Praktis*. Jakarta: Kencana.

Fauzan, M., & Suhendro, D. (2019). Peran pasar modal syariah dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi di indonesia. *HUMAN FALAH*, 978–979.

Harjono, D. K. (2007). *Hukum Penanaman Modal, Tinjauan terhadap undang – undang Nomor 5 tahun 2007 tentang penanaman modal*. Jakarta: Raja Grafindo Pesada.

Hasan, M. R. A., Purtomo, R., & Adenan, M. (2015). Kausalitas Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Surabaya (The Causality beetwen inflation and economic growth in Surabaya 1984-2014). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, (Inflasi Dan Pertumbuhan), 1–6.

Hidayat, T. (2011a). *buku-pintar-investasi-syariah.pdf* (p. 23). p. 23.

Hidayat, T. (2011b). *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta: Media Kita.

Irawan, & Siregar, Z. A. (2019). Pengaruh Pasar Modal Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *SNISTEK*.

Jamaliah. (2018). Hubungan Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi Dengan Investasi di Kota Pontianak Kajian Model Granger. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, *7*(1), 20. https://doi.org/10.26418/jebik.v7i1.24198

Juda, A. (2001). Credit Crunch di Indonesia Setelah Krisis: Fakta, Penyebab, dan Implikasi Kebijakan,. *Direktorat Riset Ekonomi Dan Kebijakan Moneter Bank Indonesia*.

Judisseno, R. K. (2005). *Sistem Moneter dan Perbankan Di Indonesia*. Jakarta:

Gramedia pustaka utama.

Karim, A. (2019). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.

Kasiram, M. (2010). *Metodologi Penelitian: Refleksi pengembangan dan pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Maliki Press.

Latumaerissa, J. R. (2015). *Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global*. Mitra Wacana Media.

Luthvi, A. (2014). *Pengaruh Suku Bunga SBI, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, dan SIZE Terhadap Return Saham Syariah di Jakarta Islamic index (JII) Periode 2009-2013*. 2014.

Nurafiati, N. (2019). Perkembangan Pasar Modal Syariah Dan Kontribusinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam)*, *4*(1), 65. https://doi.org/10.24235/inklusif.v4i1.4167

Prabowo, D. (2013). *Analisis Pengaruh Inflasi, sertfikat Bank Indonesia Syariah, dan Jumlah uang beredar terhadap Indeks syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia*.

Rachmawati, M., & Laila, N. (2015). Faktor Makroekonomi yang mempengaruhi pergerakan harga saham pada Indeks saham syariah indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia. *JESTT*, *2*.

Rahardja, Pratama, & Manurung, M. (2008). *Teori Ekonomi Makro : Suatu Pengantar*. Jakarta: FEUI.

Rahardja, Prathama, & Manurung, M. (2004). *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: FE UI.

Rosadi, D. (2012). *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*. Yogyakarta: Andi Offset.

Saekhu. (2016). Pengaruh Inflasi Terhadap Kinerja Pembiayaan Bank Syariah, Volume Pasar Uang Antar Bank Syariah, Dan Posisi Outstanding Sertifikat Wadiah Bank Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, *6*(1), 103. https://doi.org/10.21580/economica.2015.6.1.788

Saputra, R., Litriani, E., & Akbar, D. A. (2017). Pengaruh BI Rate, Inflasi,Nilai Tukar Rupiah dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *I-Economic*, *3*(1).

Subagyo, A. (2007). *Studi Kelayakan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sukirno, S. (2013). *Makroekonomi*. Rajawali.

Sula, M. S. (2018). *Asuransi Syariah (Life and General)*. Jakarta: Gema Insani Press.

Supancana, I. B. R. (2006). *Kerangka Hukum & Kebijakan Investasi Langsung di*

Indonesia. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Suryabrata, S. (1987). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.

Sutedi, adrian. (2011). *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Kuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (S. Grafika, Ed.). Jakarta.

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (1st ed.). Yogyakarta: Kanisius.

Todaro, M. P. (2011). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Pearson Education Limited.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2003). *Ekonomi Pembangunan*.

Umam, K. (2016). *Perbankan Syariah : Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali.

Widiyanti, M., & Sari, N. (2019). Kajian Pasar Modal Syariah Dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, *19*(1), 21–30. https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v19i1.3236

Widjaja, G., & Ramaniya, A. P. (2006). *Reksa Dana dan Peran Serta Tanggung Jawab Manajer Investasi dalam Pasar Modal*. Jakarta: Prenada Media Group.

Zuhri, A. (2018). Analisis Kausalitas Antara Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Dan Sukuk Di Indonesia : Menggunakan Pendekatan Kointegrasi & Kausalitas Granger. *Program Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, *53*(9), 1689–1699.